

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI MPDN OLEH BIDAN DI PUSKESMAS TANAH MERAH KABUPATEN BOVEN DIGOEL PROVINSI PAPUA TAHUN 2023

Agustina Kamban<sup>1\*</sup>, Dede Sri Mulyana<sup>2</sup>

Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : kambanagustina@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi MPDN oleh Bidan. Sedangkan untuk tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi MPDN oleh bidan, untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang aplikasi MPDN oleh bidan, untuk mengetahui sikap terhadap penggunaan aplikasi MPDN oleh bidan, untuk mengetahui Ketersediaan telephon pintar dan koneksi internet pada penggunaan aplikasi MPDN oleh bidan, serta untuk mengetahui pelatihan mengenai penggunaan aplikasi MPDN oleh bidan. Dilaksanakan di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Tahun 2023. Populasi dan sampel didalam penelitian sebanyak 35 orang dengan analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat menggunakan bantuan software SPSS V.17. Kesimpulan mayoritas penggunaan aplikasi MPDN termasuk kategori yang telah menggunakan aplikasi MPDN sejumlah 26 responden atau (74,3%). Mayoritas pengetahuan bidan dalam penggunaan aplikasi MPDN termasuk dalam kategori baik sejumlah 19 responden atau (54,3%). Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan bidan dengan penggunaan aplikasi MPDN. Mayoritas sikap bidan dalam penggunaan aplikasi MPDN termasuk kategori sikap positif sejumlah 24 responden atau (68,6%). Tidak adanya hubungan yang signifikan antara sikap bidan dengan penggunaan aplikasi MPDN. Mayoritas ketersediaan telephon dan wifi termasuk kedalam kategori ketersediaan yang memadai sejumlah 19 responden atau (54,3%). Adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan telephon dan wifi dengan penggunaan aplikasi MPDN. Mayoritas kategori pelatihan yang memadai sejumlah 17 responden atau (48,6%). Adanya hubungan yang signifikan antara pelatihan MPDN dengan penggunaan aplikasi MPDN.

**Kata kunci** : faktor-faktor penggunaan aplikasi, *maternal perinatal death notification*

### ABSTRACT

*The general aim of this research is to determine the factors that influence the use of the MPDN application by midwives. Meanwhile, the specific objectives are to determine the level of use of the MPDN application by midwives, to determine the level of knowledge about the MPDN application by midwives, to determine attitudes towards the use of the MPDN application by midwives, to determine the availability of smartphones and internet connections when using the MPDN application by midwives, and to find out about training regarding the use of the MPDN application by midwives. Carried out at the Tanah Merah Community Health Center, Boven Digoel Regency, Papua Province in 2023. The population and sample in the study were 35 people with data analysis used, namely univariate and bivariate using SPSS V.17 software. The conclusion is that the majority of MPDN application users fall into the category of those who have used the MPDN application, numbering 26 respondents or (74.3%). The majority of midwives' knowledge in using the MPDN application falls into the good category with 19 respondents or (54.3%). There is a significant relationship between midwife knowledge and use of the MPDN application. The majority of midwives' attitudes in using the MPDN application fall into the positive attitude category, numbering 24 respondents or (68.6%). There is no significant relationship between the midwife's attitude and the use of the MPDN application. The majority of telephone and wifi availability falls into the adequate availability category, numbering 19 respondents or (54.3%). There is a significant relationship between the availability of telephone and wifi and the use of the MPDN application. The majority in the adequate training category were 17 respondents or (48.6%). There is a significant relationship between MPDN training and the use of the MPDN application.*

**Keywords** : *application usage factors, maternal perinatal death notification*

## PENDAHULUAN

Fokus utama skala nasional dan global untuk mencapai SDGs di tahun 2023 yakni dengan menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi. Maka dari itu POGI membuat suatu inovasi baru dengan memakai system untuk pelaporan yang lebih cepat, akurat serta dapat digunakan sebagai keputusan. Inovasi yang dikeluarkan Bernama aplikasi MPDN yang telah diadaptasi oleh Kemenkes RI. Kemenkes RI (2022). Hasil surveilens di Indonesia hanya didapatkan dari hasil survei dengan prosesnya yang dihitung pada data survei menggunakan suatu sampel. Karena pada saat itu hingga tahun 2017 data yang didapatkan tidak dari populasi karena minim nya teknologi pelaporan untuk memperoleh data kematian maternal. *Maternal Mortality Rate* ini disebut sebagai indikator untuk membangun Kesehatan di seluruh dunia. Apalagi banyak sekali kematian ibu hamil atau pada saat 42 hari terminasi kehamilan yang tidak memandang lama dan juga tempat persalinan. Kemenkes RI, (2017)

*Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) adalah salahsatu aplikasi yang di rancang untuk mendata laporan keatian maternal secara terstruktur dan cepat dengan berbasis FHIR (*Fast Healthcare Interoperability Resources*) untuk peninjauan lebih kekinian yang akan di pakai untuk *Indonesia Health Services* (HIS), mulanya aplikasi MPDN ini hanya di operasikan oleh dokter spesialis obstetric dan ginekoloji di RS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan aplikasi MPDN oleh bidan di puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua pada tahun 2023.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional Study*. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua dari bulan januari sampai aret tahun 2023 menggunakan teknik probability sampling dengan pertimbangan sebagai puskesmas rujukan yang sudah menerapkan aplikasi MPDN untuk audit maternal dan perinatal. Populasi sebanyak 35 orang, untuk sampel di dalam penelitian ini di ambil dari seluruh populasi dikarenakan Jumlah populasi yang kurang dari 100. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pengumpulan data kuesioner sebagai panduan wawancara untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian atau responden, selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas dan menganalisis dengan data *univariat* dan *bivariat*.

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1. Rata-Rata Pengetahuan Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN (n=35)**

Pengetahuan	F	%	Mean	Stand
Baik	19	54,3		
Kurang	16	45,7	0,46	0,505
Total	35	100		

Dari tabel 1 diperoleh rata-rata Pengetahuan Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,46. Dari data tersebut diperoleh kategori pengetahuan kurang sejumlah 16 responden atau (45,7%) sedangkan kategori baik sejumlah 19 responden atau (54,3%).

Dari tabel 2 diperoleh rata-rata Sikap Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,31. Dari data tersebut diperoleh kategori sikap positif sejumlah 24 responden atau (68,6%) sedangkan kategori sikap negatif sejumlah 11 responden atau (31,4%).

**Tabel 2. Rata-Rata Sikap Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN (n=35)**

Sikap	f	%	Mean	Stand
Positif	24	68,6		
Negatif	11	31,4	0,31	0,471
Total	35	100		

**Tabel 3. Rata-Rata Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN (n=35)**

Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet	f	%	Mean	Stand
Memadai	19	54,3		
Kurang Memadai	16	45,7	0,46	0,505
Total	35	100		

Dari tabel 3 diperoleh rata-rata Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,46. Dari data tersebut diperoleh kategori ketersediaan yang memadai sejumlah 19 responden atau (54,3%) sedangkan ketersediaan yang kurang memadai sejumlah 16 responden atau (45,7%).

**Tabel 4. Rata-Rata Pelatihan Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN (n=35)**

Pelatihan	F	%	Mean	Stand
Memadai	17	48,6		
Kurang Memadai	18	51,4	0,51	0,507
Total	35	100		

Dari tabel 4 diperoleh rata-rata Pelatihan Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,51. Dari data tersebut diperoleh kategori pelatihan yang memadai sejumlah 17 responden atau (48,6%) sedangkan pelatihan yang kurang memadai sejumlah 18 responden atau (51,4%).

**Tabel 5. Rata-Rata Penggunaan Aplikasi MPDN (n=35)**

Penggunaan Aplikasi MPDN	f	%	Mean	Stand
Ya	26	74,3		
Tidak	9	25,7	0,26	0,443
Total	47	100		

Dari tabel diperoleh rata-rata Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,26. Dari data tersebut diperoleh kategori tidak menggunakan aplikasi MPDN sejumlah 9 responden atau (25,7%) sedangkan kategori yang telah menggunakan aplikasi MPDN sejumlah 26 responden atau (74,3%).

## Analisis Bivariat

**Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Aplikasi MPDN Di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Tahun 2023**

MPDN	Pengetahuan				p-value	OR
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%		
Ya	19	54,3	7	20,0		
Tidak	0	0	9	25,7	0,000	11,262

Berdasarkan dari tabel 6 hubungan pengetahuan dengan penggunaan aplikasi MPDN, dari hasil penelitian menunjukkan 19 responden atau (54,3%) pengetahuan badan yang baik dengan penggunaan aplikasi MPDN, 9 responden atau (25,7%) pengetahuan badan yang kurang dengan tidak menggunakan aplikasi MPDN. Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,000 yang artinya nilai P value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan aplikasi MPDN. Didapatkan nilai OR 11,262 yang artinya semakin kurangnya pengetahuan maka factor risiko untuk tidak menggunakan aplikasi MPDN sangat dominan dengan nilai 11,262 peluang.

**Tabel 7. Hubungan Sikap Dengan Penggunaan Aplikasi MPDN Di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Tahun 2023**

MPDN	Sikap				p-value	OR
	Positif		Negatif			
	f	%	f	%		
Ya	16	45,7	10	28,6	0,128	1,135
Tidak	8	22,9	1	2,9		

Berdasarkan dari tabel 7 hubungan sikap dengan penggunaan aplikasi MPDN, dari hasil penelitian menunjukkan 16 responden atau (45,7%) sikap positif dengan penggunaan aplikasi MPDN, 10 responden atau (28,6%) sikap negatif dengan penggunaan aplikasi MPDN. Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,128 yang artinya nilai P value lebih besar dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan aplikasi MPDN. Didapatkan nilai OR 1,135 yang artinya semakin badan memiliki sifat yang negatif maka factor risiko untuk tidak digunakan aplikasi MPDN sangat dominan dengan nilai 1,135 peluang.

**Tabel 8. Hubungan Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet Dengan Penggunaan Aplikasi MPDN Di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Tahun 2023**

MPDN	Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet				p-value	OR
	Memadai		Kurang Memadai			
	f	%	f	%		
Ya	11	31,4	15	42,9	0,016	4,002
Tidak	8	22,9	1	2,9		

Berdasarkan dari tabel 8 hubungan Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet dengan penggunaan aplikasi MPDN, dari hasil penelitian menunjukkan 11 responden atau (31,4%) Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet yang memadai dengan penggunaan aplikasi MPDN, 15 responden atau (42,9%) Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet yang kurang memadai dengan penggunaan aplikasi MPDN. Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,016 yang artinya nilai P value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet dengan penggunaan aplikasi MPDN. Didapatkan nilai OR 4,002 yang artinya semakin memadai Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet maka faktor risiko untuk penggunaan aplikasi MPDN sangat dominan dengan nilai 4,002 peluang.

Berdasarkan dari tabel 9 hubungan pelatihan dengan penggunaan aplikasi MPDN, dari hasil penelitian menunjukkan 17 responden atau (48,6%) pelatihan yang kurang memadai dengan penggunaan aplikasi MPDN, 9 responden atau (25,7%) pelatihan yang memadai

dengan penggunaan aplikasi MPDN. Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,005 yang artinya nilai P value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan penggunaan aplikasi MPDN. Didapatkan nilai OR 5,693 yang artinya semakin badan mendapatkan pelatihan yang memadai maka factor risiko untuk penggunaan aplikasi MPDN sangat dominan dengan nilai 5,693 peluang.

**Tabel 9. Hubungan Pelatihan Dengan Penggunaan Aplikasi MPDN Di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Tahun 2023**

MPDN	Pelatihan				p-value	OR
	Memadai		Kurang Memadai			
	f	%	F	%		
Ya	9	25,7	17	48,6	0,005	5,693
Tidak	8	22,9	1	2,9		

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### Penggunaan Aplikasi MPDN

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil rata-rata Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,26. Dari data tersebut diperoleh kategori tidak menggunakan aplikasi MPDN sejumlah 9 responden atau (25,7%) sedangkan kategori yang telah menggunakan aplikasi MPDN sejumlah 26 responden atau (74,3%).

#### Pengetahuan

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil rata-rata Pengetahuan Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,46. Dari data tersebut diperoleh kategori pengetahuan kurang sejumlah 16 responden atau (45,7%) sedangkan kategori baik sejumlah 19 responden atau (54,3%).

#### Sikap

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil rata-rata Sikap Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,31. Dari data tersebut diperoleh kategori sikap positif sejumlah 24 responden atau (68,6%) sedangkan kategori sikap negatif sejumlah 11 responden atau (31,4%).

#### Ketersediaan Telephon Pintar dan Koneksi Internet

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil rata-rata Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,46. Dari data tersebut diperoleh kategori ketersediaan yang memadai sejumlah 19 responden atau (54,3%) sedangkan ketersediaan yang kurang memadai sejumlah 16 responden atau (45,7%).

#### Pelatihan

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil rata-rata Pelatihan Tentang Penggunaan Aplikasi MPDN yakni 0,51. Dari data tersebut diperoleh kategori pelatihan yang memadai sejumlah 17 responden atau (48,6%) sedangkan pelatihan yang kurang memadai sejumlah 18 responden atau (51,4%).

## Analisis Bivariat

### Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Penggunaan Aplikasi MPDN

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,000 yang artinya nilai P value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan aplikasi MPDN.

### Hubungan Sikap Bidan dengan Penggunaan Aplikasi MPDN

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,128 yang artinya nilai P value lebih besar dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan aplikasi MPDN.

### Hubungan Ketersediaan Telepon Pintar dan Koneksi Internet dengan Penggunaan Aplikasi MPDN

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,016 yang artinya nilai P value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara Ketersediaan Telephon Pintar Dan Koneksi Internet dengan penggunaan aplikasi MPDN.

### Hubungan Pelatihan dengan Penggunaan Aplikasi MPDN

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji *chi-square* adalah 0,005 yang artinya nilai P value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan penggunaan aplikasi MPDN.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas penggunaan aplikasi MPDN termasuk kategori yang telah menggunakan aplikasi MPDN sejumlah 26 responden atau (74,3%), mayoritas pengetahuan bidan dalam penggunaan aplikasi MPDN termasuk dalam kategori baik sejumlah 19 responden atau (54,3%). Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan bidan dengan penggunaan aplikasi MPDN, mayoritas sikap bidan dalam penggunaan aplikasi MPDN termasuk kategori sikap positif sejumlah 24 responden atau (68,6%). Tidak adanya hubungan yang signifikan antara sikap bidan dengan penggunaan aplikasi MPDN, mayoritas ketersediaan telephon dan wifi termasuk kedalam kategori ketersediaan yang memadai sejumlah 19 responden atau (54,3%). Adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan telephon dan wifi dengan penggunaan aplikasi MPDN, mayoritas kategori pelatihan yang memadai sejumlah 17 responden atau (48,6%). Adanya hubungan yang signifikan antara pelatihan MPDN dengan penggunaan aplikasi MPDN.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak khususnya Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua, Suami, Anak dan Kedua Orangtua serta keluarga, seluruh staff di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Backer, E. (2010). Using smartphones and Facebook in a major assessment: the student experience. *E-Journal of Business Education and Scholarship of Teaching*, 4, 19.
- Fazrina, P., & Sugandhi. (2016). *EMANFAATAN HASIL BELAJAR PADA PELATIHAN KETERAMPILAN MEKANIK OTOMOTIF: Studi Kasus Pada Lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan Pelita Massa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hastono, P. (2007). *Modul Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Kemendes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*.
- Kemendes RI. (2019). *Dokumentasi Kebidanan*. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2021). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2021*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.
- Marlina. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan Bidan dalam Melakukan Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Rumah Sakit Sinar Kasih Tentena Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Forilkesuit*, 1(1), 1–10.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursyamsi, N., Yusriani, Y., & Asrina, A. (2020). Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Anemia di Puskesmas Tanjonge Soppeng. *Window of Public Health Journal*, 1(4), 275–285. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i4.70>
- Oktarina, & mugeni. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil Dan Ibu Bayi Dalam Pengguna dan Buku KIA di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Tahun 2013. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.*, 18, 141–150.
- Sawyer, K. (2015). Group flow group genius. *The NAMTA Journal*, 40(3), 29–52.
- Seni, S., Yusuf, A., & SARI, D. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan ( Studi Kasus Di Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata )*. 7(3), 55–69.
- Sudarmo, S., Helmi, Z. N., & Marlinae, L. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.20527/jbk.v1i2.3155>
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Umiyati, E., & Achmad, E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi online pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 255–266. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12555>
- Undang-undang. (2014). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Administrasi Kependudukan. *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 1–104. [sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR\\_SIPIL\\_NEGARA\\_\(ASN\).pdf%5Cn](http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR_SIPIL_NEGARA_(ASN).pdf%5Cn)
- Winardi, J. (2004). *Motivasi dan pemoivasian dalam manajemen*. Raja GrafindoPersada.